

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif .penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,dengan metode *sample jenuh* . responden 48 karyawan di PT JNE Jombang.objek dalam penelitian ini yaitu *Turnover Intention*(Y) dan Stres kerja (X1) dan Kepuasan kerja(X2.) Sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki organisasi .Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Alat analisis data SPSS Versi 23.0.Teknik analisis data menggunakan analisisdeskriptif,analisis infrensial,uji asumsi klasik,dan regresi linier berganda.Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.Uji hipotesis menggunakan uji t-statistik dan Uji R2.

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT JNE merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistic .Perusahaan ini berlokasiJln Dokter Wahidin sudirohusodo no 58 Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian terhadap permasalahan yang telah dirumuskan setelah proposal ini telah diuji dan disetujui, dan dilaksanakan mulai dari kegiatan penyusunan usulan penelitian sampai dengan penelitian dilakukan di obyek penelitian yang

dilakukan mulai bulan april sampai dengan agustus 2020. Penetapan waktu tersebut dimaksudkan agar apa yang diperlukan dalam penelitian benar-benar lengkap dan laporan penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono 2010:39) variabel dependen dalam penelitian ini yaitu turnover intention

3.3.2 Tunover Intention

Turnover intention adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela atau menurut pilihannya sendiri. *Turnover intention* dalam penelitian ini menggunakan indicator menurut Mobley, *et al* dalam Mandeno (2002) sebagai berikut:

1. Memikirkan untuk keluar (*thinking of quitting*)
2. Pencarian alternatif pekerjaan (*intention to search for alternatives*)
3. Niat untuk keluar (*intention to quit*)

3.3.3 Variabel Independen

Variabel independen adalah keadaan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (sugiyono,2010) variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja dan kepuasan kerja.

1) Stres kerja

Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.

Indikator menurut Shukla dan Srivastava(2016) yaitu:

1. **Beban kerja**, tuntutan kerja yang banyak dan memiliki durasi waktu yang sedikit
2. **Ekspetasi kerja**, ketidaksesuaian dengan harapan karyawan
3. **Dukungan rekan kerja** , dukungan teman kerja termasuk didalamnya staf yang tidak memadai ,beban kerja yang tidak merata ,atau performa kerja kelompok yang rendah
4. **Keseimbangan kerja**,beban kerja yang berlebihan atau jam kerja yang panjang

2) Kepuasan kerja

Pengertian Kepuasan Kerja Setiap karyawan memiliki harapan memperoleh kepuasan kerja atas pekerjaan yang sudah mereka lakukan selama ini di dalam organisasi. Kepuasan kerja setiap individu memiliki ukuran yang berbeda-beda, *karena* setiap individu memiliki perbedaan keinginan. Tingkat kepuasan tentunya sesuai dengan yang sudah karyawan hasilkan di dalam organisasi tempat mereka bekerja. Adanya timbal balik untuk karyawan yang sudah bekerjaan menghasilkan suatu mutu yang baik di dalam organisasi.

Menurut Luthas (2006).indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Atasan
3. Rekan kerja
4. Promosi
5. Gaji/upah

Tabel 1. Operasional Variabel Karyawan PT JNE Jombang

	Variabel dan Referensi	Indikator	Pernyataan
--	------------------------	-----------	------------

1.	<i>Turnover Intention (Y)</i> Mobley, <i>et al</i> dalam Mandeno (2002)	1. Memikirkan untuk keluar (<i>thinking of quitting</i>)	Y.1 Karyawan memiliki pertimbangan untuk keluar dari pekerjaan
		2. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>intention to search for alternative</i>)	Y.2 Karyawan berfikir untuk mencari pekerjaan lain
		3. Niat untuk keluar (<i>intention to quit</i>)	Y.3 Karyawan berniat untuk keluar dari pekerjaan
2.	Stres Kerja (X ₁) Shukla dan Srivastava (2016)	1. Beban kerja	X.1.1 Saya punya banyak pekerjaan tapi sangat sedikit waktu untuk melakukannya X.1.2 Saya merasa bahwa saya tidak pernah mengambil cuti
		2. Ekspektasi kerja	X.1.3 Pekerjaan saya membuat saya gugup
		3. Dukungan rekan kerja	X.1.4 Dampak pekerjaan terhadap diri saya terlalu tinggi X.1.5 Rekan kerja saya pernah memberikan informasi X.6 Saya membutuhkan saran
		4. Keseimbangan kerja	X.6 Saya mampu menyeimbangkan waktu untuk pekerjaan saya X.7 Saya yakin bahwa pekerjaan saya sudah seimbang
3.	Kepuasan kerja (X ₂) Robbins dan Coulter (2005)	1. Pekerjaan itu sendiri	X.2.1 karyawan puas dengan hasil pekerjaannya sendiri
		2. Atasan	X.2.2 pemimpin menghargai pekerjaan karyawan
		3. Teman sekerja	X.2.3 Adanya kerja sama tim yang baik

		4. Promosi	X.2.4 Adanya promosi ketika kinerja tinggi
		5. Gaji	X.2..5 Gaji yang didapat sesuai UMK

3.4. Skala Pengukuran

Skala pengukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. bertujuan untuk mengukur pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan pada karyawan PT JNE cabang Jombang. Caranya dengan menentukan skor pada setiap pernyataan ataupun pertanyaan.

Tabel 2. Skor Jawaban Kuesioner

Kategori	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono, 2018

3.5 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi adalah jumlah keseluruhan responden dari objek yang akan diteliti. Menurut Barley dalam Yusuf (2013) menyatakan populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis.

Menurut Sugiyono (2007) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT JNE cabang Jombang.

Tabel 3. Bagian Devisi Di PT JNE cabang Jombang

No	Devisi	Jumlah
1.	Customer service	4
2.	Admin	7
3.	Gudang	8
4.	Kurir	17
5.	Sales marketing	6
6.	Driver	5
7	Accounting	1
	Total	48

Sumber PT JNE cabang Jombang

Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan dalam PT JNE berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 48 orang maka berdasarkan ketentuan di atas, peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara sampling jenuh.

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Mengingat jumlah sampel yang digunakan sebanyak 48 orang/responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik dokumentasi:

Mengumpulkan dan menganalisis data, berupa data dari objek penelitian yaitu data keluar masuk karyawan, profil perusahaan dan referensi dari buku-buku maupun penelitian terdahulu.

Fungsi teknik dokumentasi:

- a. Memberikan informasi mengenai isi dokumen bagi yang memerlukan.
- b. Menyiapkan alat bukti dan data mengenai keterangan dokumen.
- c. Menyiapkan isi dokumen sebagai bahan penelitian.

2. Teknik observasi:

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

Fungsi teknik observasi:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dan diharapkan akan menghasilkan perubahan yang *diinginkan*.

3. Kuesioner/ Angket:

Teknik pengumpulan data yang di peroleh dari kuesioner yang di berikan ke 48 responden yang bersangkutan berisi tentang tanggapan responden yang berhubungan dengan *turnover intention* di PT JNE cabang Jombang

Fungsi angket:

- a. Guna mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam menyusun catatan permanen.
- b. Menjamin validitas informasi yang diperoleh dalam metode lain.
- c. Pembuatan evaluasi program bimbingan.
- d. Guna mengambil sampling sikap atau pendapat responden.

3.7 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data di dalam suatu penelitian. Kevalidan tersebut dapat diketahui dengan melihat koefisien korelasi (r) antara skor item dan skor total.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Corrected item Total Correlation* dengan bantuan software SPSS untuk menguji validitas. Teknik *Corrected item Total Correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek spurious overlap, dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing – masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai korelasi yang overestimasi.

Pengambilan keputusan dalam uji validitas *Corrected item Total Correlation* pada signifikansi 5% dan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut

1. Jika nilai r hitung r kritis 0,3 maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
2. Sedangkan jika nilai r hitung r kritis 0,3 maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Nomor Item	r hitung	r kritis	Keterangan
Stress Kerja	X1.1	0.757	0,3	Valid
	X1.2	0.378	0,3	Valid
	X1.3	0.868	0,3	Valid
	X1.4	0.877	0,3	Valid
	X1.5	0.645	0,3	Valid
	X1.6	0.794	0,3	Valid
	X1.7	0.865	0,3	Valid
	X1.8	0.852	0,3	Valid
Kepuasan Kerja	X2.1	0.829	0,3	Valid
	X2.2	0.752	0,3	Valid
	X2.3	0.848	0,3	Valid
	X2.4	0.736	0,3	Valid
	X2.5	0.760	0,3	Valid
Turnover intention	Y1	0.516	0,3	Valid
	Y2	0.679	0,3	Valid
	Y3	0.527	0,3	Valid

Sumber data diolah SPSS,2020

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Menurut Ghazali (2011), suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2011) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya jika < 0,60 maka tidak reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Stress Kerja	0,929	0,6	Reliabel

Kepuasan Kerja	0,912	0,6	Reliabel
Turnover intention	0,741	0,6	Reliabel

Sumber data diolah SPSS,2020

3.8 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2011), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan kuesioner, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

Sehingga interpretasi range sebagai $t = \frac{5-1}{5} = 0,8$ Skor

Range	
1,0 – 1,8	Sangat rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Netral / Cukup
3,5 – 4,2	Baik / Tinggi
4,3 – 5,0	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber: Sudjana (2005)

Untuk melihat deskriptif penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dilakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

3.9.3 Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi, Sugiyono (2010).

Persamaan regresi berganda tersebut menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y = turnover\ intention$

$a = konstanta$

$X_1 = stres\ kerja$

$X_2 = Kepuasan\ kerja$

$b = koefisien\ regresi$

$e = error$

3.9.4 Uji Asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.9.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, uji Normalitas Probability Plot (P-P Plot). Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal (Imam Ghozali, 2011)

3.9.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yang dilakukan dengan menganalisis nilai tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF > 10$ dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas..
- b. Jika nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.9.7 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.9.8 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (*Durbin Watson*) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika $D - W$ diantara 1,67 – 2,33 maka tidak mengalami gejala autokorelasi, (Ghozali, 2012)

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1. Uji (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap *variabel* dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing *variabel* bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a) Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima, dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis ditolak
- b) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak.

3.10.2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (stres kerja dan kepuasan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*turnover intention*) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati

satu variabel berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, (Ghozali, 2010)